

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2022**



**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan  
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian  
2022**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2022**

**Penanggungjawab:**

Dr. Muhammad Amin, S.Pi, M.Si.

(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan)

**Penyusun:**

Tim Program dan Anggaran Bersama Peneliti dan Penyuluh

BPTP Kalimantan Selatan

**Penyunting dan Redaksi Pelaksana:**

Muhammad Syarif, SST. dan M. Isya Ansari, SP.

**Diterbitkan oleh:**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

**Alamat:**

Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru

Telepon: 0511-4772346, Fax: 0511-4781810

E-mail: [bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id](mailto:bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id), Website: [kalsel.litbang.pertanian.go.id](http://kalsel.litbang.pertanian.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridho-Nya Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Rencana kinerja ini berisi persiapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan oleh BPTP Kalimantan Selatan selama periode satu tahun.

Rencana kinerja ini memuat ringkasan kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Selain merencanakan kegiatan teknis, data sumberdaya manusia dan yang berkaitan dengan sumberdaya penelitian (sarana dan prasarana serta keuangan) dan kegiatan administrasi juga disajikan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hingga proses penyelesaian rencana ini. Meski dalam perencanaan ini masih jauh dari sempurna, kami mengharapkan saran perbaikan untuk melengkapi isi dokumen ini sangat diharapkan. Semoga informasi dalam perencanaan ini dapat memberikan manfaat dan kelancaraan kegiatan untuk mencapai tujuan serta output dalam pembangunan pertanian khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, Januari 2022

Kepala Balai,

Dr. Muhammad Amin, S.Pi, M.Si.  
NIP 197102061999031002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Visi dan Misi .....	2
B. Landasan Hukum .....	2
C. Tujuan dan Sasaran .....	3
II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2021 .....	4
III. SUMBER DAYA PENGKAJIAN .....	6
A. Sumber Daya Manusia .....	6
B. Sarana dan Prasarana .....	8
C. Keuangan .....	10
D. Perpajakan .....	12
IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN .....	13
V. PENUTUP .....	17

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2021 .....	4
Tabel 2. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, CPNS dan Honorer BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022) .....	6
Tabel 3. Data Pegawai Negeri Sipil yang Mengikuti Pendidikan Jangka Panjang (S2 dan S3) BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022 .....	7
Tabel 4. Data Penyebaran PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022 .....	7
Tabel 5. Data Penyebaran Tenaga Honorer yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022 .....	7
Tabel 6. Data Pejabat Fungsional BPTP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2022 .....	8
Tabel 7. Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Dimiliki .....	8
Tabel 8. Alat Transportasi BPTP Kalimantan Selatan .....	9
Tabel 9. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2022 di BPTP Kalimantan Selatan .....	11
Tabel 10. Target dan Realisasi PNBK BPTP Kalimantan Selatan TA. 2022 .....	12
Tabel 11. Jenis Pajak yang Dipungut, Disetor dan Dipotong Tahun 2022 .....	12
Tabel 12. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022 .....	15



## I. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak diantara 114 19' 13' – 116 33' 28' Bujur Timur dan 1 21' 49' – 4 10' 14" Lintang Selatan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 11 kabupaten dan 2 kota dengan luas 37.530,52 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 4.073.584 jiwa. Daerah Kalimantan Selatan memiliki 4 (empat) agroekosistem utama yaitu lahan pasang surut, lahan lebak, lahan kering dan lahan sawah tadah hujan. Prioritas pengkajian didasarkan atas luasan dan potensi pengembangan agroekosistem tersebut. Selain itu prioritas pengkajian juga didasarkan atas komoditas unggulan di Kalimantan Selatan. Beberapa komoditas unggulan Kalimantan Selatan yaitu: padi, jagung, jeruk, karet, kelapa, kelapa sawit, ayam buras, sapi, itik dan kerbau rawa. Pengkajian dan diseminasi teknologi komoditas unggulan pada agroekosistem dengan potensi pengembangan yang luas akan mendapat prioritas utama.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang pada awalnya berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu: (a). pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan; (c) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (d). pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (e). Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (g). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (h). pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (i). pendampingan

penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan (j). Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Struktur organisasi BPTP terdiri dari Kepala BPTP (Eselon III a) dan Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV a), Sub Koordinator Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari peneliti, penyuluh, tenaga litkayasa, serta pustakawan. Kepala Balai dalam tugasnya sehari-hari dibantu oleh Koordinator Program yang meliputi Kelompok Pengkajian (Kelji) Budidaya, Kelji Sosek dan Pasca Panen. BPTP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian.

## **A. Visi dan Misi**

**Visi** BPTP Kalimantan Selatan adalah “**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**”.

**Misi** BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Selatan) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Selatan sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarkanluaskannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarkanluaskan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

## **B. Landasan Hukum**

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Selatan mengacu pada beberapa landasan hukum yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Landasan hukum tersebut, yakni:



1. Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 tanggal 30 Desember 2002 tentang Ketahanan Pangan;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/ 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang perubahan Tugas dan Fungsi BPTP, yakni BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dan mempunyai fungsi Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pengesahan DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dari Menteri Keuangan Nomor: SP DIPA-018.09.2.634015/2021, tanggal 23 November 2020 dan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2021.
5. Surat Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2021 ...

### **C. Tujuan dan Sasaran**

**Tujuan** dari kegiatan BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Secara umum **sasaran** yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan:

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Selatan.

## II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2021

Kegiatan yang telah dilakukan BPTP Kalsel pada TA 2021 dapat dilihat pada tabulasi realisasi anggaran sebesar 95 % dengan nilai fisik 100% sebagai berikut.

Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2021

No	Output	Judul ouput	Anggaran (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi Anggaran (%)
1	502	Diseminasi Teknologi Pertanian	617.025	616.585,3	99.93
2	504	Benih Padi	147.690	147.610	99.95
3	510	Benih Tanaman Buah	50.000	49.988,6	99.98
4	511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	157.000	156.623,15	99.76
5	514	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	453.785	453.711	99.98
6	513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1,400.000	1.399.974,1	99.99
7	503	Layanan Kerjasama	923.428	923.428	100
8	008	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	7.935.300	7.461.121,2	94.02
9	010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	49.432	49.418,3	99.97
10	009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	84.000	83.585,2	99.51
11	019	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	35.000	34.999,95	99.99
12	029	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	493.089	492.840,4	99.95
13	009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	360.913	360.651	99.93
14	009	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	40.000	39.930,6	99.83

Realisasi keuangan tertinggi terjadi pada output layanan kerjasama dengan capaian 100%. Realisasi capaian keuangan terendah pada output layanan perkantoran yaitu 94.02% hal ini disebabkan adanya sisa dari dana gaji.

Program Kementerian Pertanian pada tahun 2021 adalah Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Output yang dilakukan pada tahun 2021 ada 14, yaitu: Diseminasi Teknologi Pertanian; Benih Padi; Benih Tanaman Buah; Benih Tanaman Perkebunan Lainnya; Layanan Kerja sama; Layanan Layanan Perkantoran; Layanan Perencanaan ; Layanan Pengelolaan Keuangan; Layanan Pengelolaan BMN; Layanan Umum dan Kerumahtanggaan; Peralatan Fasilitas Perkantoran; Monitoring dan Evaluasi Litbang.

Pada tahun 2021, BPTP Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan utama yang bersifat teknis dan administrasi dengan DIPA sebesar Rp 12.746.662.000 dan realisasi sebesar Rp 12.270.466.806 (96,26%). BPTP Kalimantan Selatan berhasil merealisasikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 283.902.909,-. Sumberdaya manusia yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2021 berjumlah 95 orang, yang terbagi atas tenaga PNS (65 orang) dan tenaga kontrak 30 orang. PNS yang masuk dalam fungsional sebanyak 29 orang, non fungsional (administrasi) 36 orang dan tenaga kontrak sebanyak 30 orang. Tenaga fungsional peneliti sebanyak 13 orang, fungsional penyuluh pertanian 12 orang dan fungsional pustakawan 1 orang, dan teknisi litkayasa 1 orang. SDM dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang terdiri atas 1 orang dengan keahlian Sosial Ekonomi, 1 orang agronomi dan 2 orang bidang peternakan. SDM BPTP Kalsel yang mengikuti pendidikan jangka panjang baik pada tahun 2021 ada 3 orang, S2 sebanyak 1 orang dan S3 sebanyak 2 orang.

Sarana dan prasana yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan meliputi gedung perkantoran, laboratorium (pasca panen), laboratorium diseminasi, perpustakaan, 4 (empat) buah Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi (IP2TP) , yaitu di Banjarbaru, Pelaihari, Barabai dan Alabio, 2 (dua) buah guest house, gedung Serba Guna/aula, alat transportasi (roda 4 dan roda 2) dan peralatan kantor serta alat komunikasi.

### III. SUMBER DAYA PENGAJIAN

#### A. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2021 berjumlah 95 orang (Tabel 2), yang terbagi atas tenaga PNS dan CPNS (65 orang) dan tenaga kontrak 30 orang. PNS yang masuk dalam fungsional sebanyak 29 orang, non fungsional (administrasi) 36 orang dan tenaga kontrak sebanyak 30 orang. Tenaga fungsional peneliti sebanyak 13 orang, fungsional penyuluh pertanian 12 orang dan fungsional pustakawan 1 orang, dan teknisi litkayasa 1 orang. SDM dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang terdiri atas 1 orang dengan keahlian Sosial Ekonomi, 1 orang agronomi dan 2 orang bidang peternakan. SDM BPTP Kalsel yang mengikuti pendidikan jangka panjang baik jenjang S2 dan S3 pada tahun 2021 sebanyak 3 orang, meliputi jenjang S2 sebanyak 1 orang dan S3 sebanyak 2 orang (Tabel 3).

Tabel 2. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS dan Honorer BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2021)

Uraian Kepegawaian	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
Struktural	1		1						2
Fungsional:									
1. Peneliti	3	10							13
2. Penyuluh Pertanian		5	7						12
3. Pustakawan			1						1
4. Litkayasa						1			1
<b>Jumlah (I)</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>9</b>			<b>1</b>			<b>29</b>
Non Fungsional (Administrasi)									
1. Pegawai Negeri Sipil		1	7	4	1	21		2	36
<b>Jumlah (II)</b>		<b>1</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>21</b>		<b>2</b>	<b>36</b>
Tenaga Kontrak			7	1		19		3	30
<b>Jumlah (III)</b>			<b>7</b>	<b>1</b>		<b>19</b>		<b>3</b>	<b>30</b>
<b>Total (I + II + III)</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>41</b>		<b>5</b>	<b>95</b>

Tabel 3. Data Pegawai Negeri Sipil yang Mengikuti Pendidikan Jangka Panjang (S2 dan S3) BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2021

No	Nama / NIP	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tempat Pendidikan	Keterangan (Pembiayaan)
1	Aulia Dina Pramesti, SP NIP. 198802092014032003	S2	Agronomi	Yogyakarta	Beasiswa
2	Shinta Anggreany, M.Si NIP. 198907022018012001	S3	Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan	Bogor	Beasiswa
3	Sholih Hadi Nugroho, SST, MSc NIP. 198605142009121007	S3	Tropical Agriculture and international Corporation	Taiwan	Beasiswa

Tabel 4. Data Penyebaran PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2021

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPTP Kalimantan Selatan	3	10	11	2	1	15			42
2. Kebun Percobaan Pelaihari			1	2		1		1	5
3. Kebun Percobaan Barabai						1			1
4. Kebun Percobaan Alabio						1			1
5. Kebun Percobaan Banjarbaru	1	6	4			4		1	16
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>22</b>		<b>2</b>	<b>65</b>

Tabel 5. Data Penyebaran Tenaga Honorer yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2021

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPTP Kalimantan Selatan			7	1		8	1	1	18
2. Kebun Percobaan Pelaihari						4			4
3. Kebun Percobaan Barabai			1	1		1		1	4
4. Kebun Percobaan Alabio						2			2
5. Kebun Percobaan Banjarbaru			1			1			2
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>2</b>		<b>16</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

SDM yang ada di BPTP Kalimantan Selatan mempunyai tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan bidang keahliannya. Pada Tabel 4 dan 5 memperlihatkan bahwa SDM BPTP Kalimantan Selatan tersebar di kantor BPTP Banjarbaru dan Kebun Percobaan. Jumlah SDM baik PNS dan honorer yang ada di BPTP Kalimantan Selatan sendiri selaku Instansi Induk pada tahun 2021 sebanyak 42 orang, Kebun Percobaan Pelaihari sebanyak 5 orang, Kebun Percobaan Barabai sebanyak 1 orang, Kebun Percobaan Alabio sebanyak 1 orang dan Kebun percobaan Banjarbaru sebanyak 16 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena banyak SDM yang purna tugas/pensiun.

Tabel 6. Data Pejabat Fungsional BPTP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2021

Uraian Jabatan	Golongan/Ruang														Jml
	IVe	IVd	IVc	IVb	IVa	IIIId	IIIc	IIIb	IIIa	IId	IIC	IIB	IIa	Ic	
Struktural				1			1								2
Fungsional Umum					1	1	2	14	2	10	3	1		2	36
Peneliti					4	3	3	3							13

Penyuluh			1		3		2	2	4						12
Pustakawan										1					1
Litkayasa												1			1
Jumlah	10					37				16			2	65	

Selanjutnya pada Tabel 6 terlihat sebaran data SDM berdasarkan golongan, sebanyak 10 orang berada pada golongan 4, golongan 3 sebanyak 37 orang, golongan 2 dan golongan 1 masing-masing sebanyak 16 orang dan 2 orang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada golongan 3 (57%).

## B. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan meliputi gedung perkantoran, laboratorium (tanah, kimia, biologi dan pasca panen), laboratorium diseminasi, perpustakaan, 4 (empat) buah kebun percobaan (KP. Pelaihari, KP. Barabai KP. Banjarbaru dan KP. Alabio), 2 (dua) buah *guest house*, gedung Serba Guna /aula, alat transportasi (roda 4, roda 3 dan roda 2) dan peralatan kantor serta alat komunikasi (Tabel 7 dan 8).

Tabel 7. Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Dimiliki

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m <sup>2</sup> / Unit	Keterangan
1.	Gedung Kantor BPTP <ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung Induk (2 lantai)</li> <li>Gedung Serbaguna (2 lantai)</li> <li>Bengkel/gudang</li> <li>Gedung Diseminasi hasil penelitian</li> <li>Mess</li> <li>Luas lahan</li> </ul>	740 m <sup>2</sup> 700 m <sup>2</sup> 200 m <sup>2</sup> 300 m <sup>2</sup> 120 m <sup>2</sup> 6.279 m <sup>2</sup>	Baik Baik Baik Baik Baik
2.	Kebun Percobaan Alabio <ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung Kantor</li> <li>Gudang</li> <li>Lahan</li> </ul>	150 m <sup>2</sup> 200 m <sup>2</sup> 53.526 m <sup>2</sup>	
3.	Kebun Percobaan Barabai <ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung Kantor</li> <li>Gudang</li> <li>Lahan</li> </ul>	150 m <sup>2</sup> 70 m <sup>2</sup> 98.766 m <sup>2</sup>	
4.	Kebun Percobaan Pelaihari <ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung Kantor</li> <li>Gudang</li> <li>Lahan</li> </ul>	150 m <sup>2</sup> 200 m <sup>2</sup> 129.564 m <sup>2</sup>	
5.	Laboratorium Tanah dan Pasca Panen <ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung</li> <li>Peralatan Lab.</li> <li>Lahan</li> </ul>	500 m <sup>2</sup> 1 paket 57.788 m <sup>2</sup>	

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m <sup>2</sup> / Unit	Keterangan
6.	Alat Pertanian/lapangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tractor Four Wheel (Pembajak Tanah)</li> <li>• Hand Tractor</li> <li>• Alat perontok jagung</li> <li>• Power Thresher</li> <li>• Alat pengering (Dryer)</li> <li>• Alat pencacah hijauan pakan</li> <li>• Alat sortir jeruk</li> </ul>	2 unit 8 unit 2 unit 6 unit 5 unit 4 unit 1 unit	1 unit RB  2 unit RB  Rusak Berat Rusak Berat
7.	Alat Pengolah Data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer PC/Server</li> <li>• Note Book/laptop</li> <li>• Printer</li> </ul>	52 unit 30 unit 38 unit	15 unit RB 15 unit RB 15 unit RB
8.	Perlengkapan Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Camera Digital</li> <li>• Handy Cam</li> </ul>	6 unit 2 unit	4 unit RB 1 unit RB
9.	Peralatan Pertemuan/informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD Proyector</li> <li>• Overhead Proyector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Alat penghancur kertas</li> <li>• Mesin absensi</li> </ul>	2 unit 2 unit 3 paket 1 unit 6 unit	- 2 unit RB

Tabel 8. Alat Transportasi BPTP Kalimantan Selatan

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
<b>Kendaraan Roda 4</b>				
1	Toyota Innova Type G	1 unit	DA 124 R	Baik
2	Toyota Kijang LX	1 unit	DA 1379 TPE	Rusak Ringan
3	Toyota Innova G Grand New	1 unit	DA 614 R	Baik
4	Toyota Hilux M/T double cabin	1 unit	DA 8696 TPC	Baik
5	Toyota Hilux STD M/T	1 unit	DA 795 RA	Baik
6	Toyota Hilux 2,5 G double cabin M/T	1 unit	DA 929 RD	Baik
7	Toyota Kijang Innova 2.0 V	1 unit	DA 1619 WL	Baik
8	Toyota Kijang Avanza	1 unit	DA 1437 PU	Baik
<b>Kendaraan Roda 2</b>				
9	Honda GL-PRO III	1 unit	DA 2304 R	Baik
10	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4570 R	Baik
11	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4571 R	Baik
12	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4574 R	Baik

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
13	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4577 R	Baik
14	Suzuki A 100	1 unit	B 6344 SQ	Rusak Berat
15	Suzuki A 100	1 unit	B 5807 MQ	Rusak Berat
16	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5079 RA	Baik
17	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5081 RA	Baik
18	Honda Revo Type X (GD2)	1 unit	DA 2920	Baik
19	Viar 150 3R	1 unit	DA 5072 RA	Baik
20	Viar 150 3R	1 unit	DA 5082 RA	Baik
21	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5342 R	Rusak Berat
22	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5344 R	Rusak Berat
23	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5343 R	Rusak Ringan
24	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5343 A	Baik
25	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5330 A	Rusak Ringan

### C. Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2022 pagu DIPA BPTP Kalsel pada awal tahun anggaran sebesar Rp. 10,793,263,000,- yang dapat dilihat rincian alokasinya sebagai berikut:

Tabel 9. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2021 di BPTP Kalimantan Selatan

No	Kode RO	Judul Rincian Ouput	Target Volume	Dana (Rp)
1	1801.DDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	3 Teknologi	482.260.000
2	1801.DDA.504	Benih Padi	11 Ton	247.802.000
3	1801.DDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	3.000 Pohon	150.000.000
4	1809.EBA.956	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Layanan	50.000.000
5	1809.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	330.000.000
6	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	8.647.300.000
7	1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	515.901.000
8	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	250.000.000
9	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	30.000.000
10	1809.EBD.955	Layanan manajemen Keuangan	1 Dokumen	90.000.000



Target PNBP BPTP Kalimantan Selatan TA. 2022 disajikan pada Tabel 10. Pada tahun anggaran 2022, BPTP Kalimantan Selatan menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp122.200.000,-.

Tabel 10. Target PNBP BPTP Kalimantan Selatan TA. 2022

NO	URAIAN	TARGET PNBP (Rp)
I	<b>Penerimaan Umum :</b>	
425131	Pendapatan Sewa Rumah Dinas, Rumah Negeri	12.000.000
425911	Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	
425133	Pendapatan Sewa, Jalan, Irigasi dan Jaringan	
425699	Pendapatan kembali jasa lainnya	
425793	Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga	
	<b>Jumlah Penerimaan Umum</b>	<b>12.000.000</b>
II	<b>Penerimaan Fungsional:</b>	
425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian/perkebunan/peternakan dan budidaya	9.800.000
425151	Pendapatan Sarana dan Prasarana	2.500.000
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	98.701.000
	<b>Jumlah Penerimaan Fungsional</b>	<b>111.001.000</b>
	<b>Jumlah Total</b>	<b>123.001.000</b>

#### D. Perpajakan

Pajak yang dipungut dan disetorkan oleh bendahara pengeluaran selama tahun anggaran 2021 sebesar Rp 1.616.450 dengan uraian seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Jenis Pajak yang Dipungut, Disetor dan Dipotong Tahun 2020

No	Uraian Pajak	Realisasi (Rp)
1	PPH Pasal 22	237.350
2	PPN	1.379.100
	<b>Total</b>	<b>1.616.450</b>

#### IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Program Kementerian Pertanian pada tahun 2022 adalah Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Rincian output yang dilakukan pada tahun 2022 ada 10 item yang telah disahkan dan tercantum pada RKA-K/L BPTP Kalimantan Selatan.

Rincian output (RO) yang dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2022 guna mencapai tujuan dan sasaran terdiri dari:

1. Diseminasi Teknologi Pertanian, yang dijabarkan dalam tiga Komponen, yaitu:
  - a. Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian;
  - b. Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan;
  - c. Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian
2. Produksi Benih Padi, yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
  - a. Produksi Benih Sumber Padi (7 Ton);
  - b. Produksi Benih Sebar Padi (2.5 Ton).
3. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya, yang meliputi kegiatan, Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kelapa Sawit (3000 butir);
4. Layanan BMN, meliputi Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya;
5. Layanan Umum, meliputi Layanan Kerumahtanggaan dan Umum
6. Layanan Perkantoran, meliputi:
  - a. Gaji dan Tunjangan
  - b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
7. Layanan Prasarana Internal, meliputi Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan
8. Layanan Perencanaan dan Penganggaran, meliputi:
  - a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
9. Layanan Pemantauan dan Evaluasi meliputi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
10. Layanan Manajemen Keuangan, meliputi Pengelolaan Keuangan

Tabel 12. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2022

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp.000)
1	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Display Kebun Percobaan	Kalsel/L	Dr. Muhammad Amin, Spi, M.Si	200.000
2	Pengelolaan dan Pemanfaatan Pakan Ternak	Banjarbaru/ L	Dr. Ahmad Subhan, MSc	82.260

<b>No</b>	<b>Judul RPTP/RDHP</b>	<b>Lokasi/ Status</b>	<b>Ketua Tim</b>	<b>Dana (Rp.000)</b>
3	Produksi Benih Sumber Padi Musim Pertama	Tala/L	Ir. Fahrina Msi.	122.712
4	Produksi Benih Sumber Padi Musim Kedua	Tala/L	Ir. Fahrina Msi.	97.802
5	Produksi Benih Sebar Padi.	Tala/L	Ir. Fahrina Msi.	27.288
6	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kelapa Sawit (3000 butir).	Kotabaru/L	Lelya Pramudyani, SP., M.Sc	150.000
7	Pengelolaan dan Pemberdayaan IP2TP (Kebun Percobaan)	Banjarbaru/ L	Susanto, SST	50.000

## **V. PENUTUP**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang selanjutnya melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 7) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesik lokasi;
- 9) Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan
- 10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.